

BERLANGGANAN SEKARANG (021-86360376), DAPATKAN VOUCHER DISKON SENILAI RP 4,25 JUTA!

# Liburan

monthly travel magazine

Everyday is a holiday

EDISI AWAL TAHUN 2011

## 3 Must-Visit Places in London

Menaklukkan  
Subway Beijing

## Perfect Days in Sydney

Menara Nabi Isa  
di Damaskus

Menyemai Rindu di  
Puncak Rinjani

Hujan Makanan Enak di  
Kota Hujan



h.22

**100  
PLACES  
TO GO  
BEFORE  
YOU DIE**



h.24

**MADE IN  
JAKARTA  
BEE THERE,  
BEE HEALTHY!**



h.34

**DIARY  
VESTA  
BERJIBUR  
DI SARANG  
MACAN**



h.50

**CITY  
CHRONICLES  
TOP 5  
KAHRO**



MADE WAHYUNI  
made\_wahyuni@yahoo.com

# Bee there Bee healthy!

Punya penyakit rematik, nyeri saraf, atau bahkan ingin menghaluskan kulit dan menurunkan berat badan? Cobalah ke sini.

Setiap kali keluar pintu tol Cibubur dari Jakarta, di sebelah kiri jalan pandangan saya pasti terantuk pada kalimat 'Taman Wisata Lebah' yang ada di depan sebuah bangunan yang rimbu dilingkupi pepohonan. "Ada apa ya, di sana?" saya bertanya-tanya dalam hati.

Didorong rasa penasaran, saya pun berkunjung ke Taman Wisata Lebah ini. Tempatnya termasuk dalam wilayah Bumi Perkemahan Cibubur. Ketika melewati pintu gerbang masuk saya hanya melihat Toko Madu Pramuka dan kantor pengelolaannya saja. "Lebahnya mana ya?" pikir saya. Setelah bertemu salah satu pengurus, Pak Nurrohmah, saya diajak ke areal samping seluas 2 hektar yang tertutupi sekitar 50 kotak-kotak bertutup. Di sinilah lokasi peternakan Lebah Madu Pramuka.

Peternakan Lebah Madu yang dikelola PT Madu Pramuka ini ternyata sudah ada sejak tahun 1971! Dulu tempat ini bernama Lebah Madu Apiari, yang berasal dari kata Apis (lebah) dan Arum (tempat). Lebah yang ditekunkan di sini lebah 'impor' berjenis Apis mellifera atau Lebah Madu Barat. Sebenarnya ada beberapa jenis lebah penghasil madu. Ada yang disebut Lebah Hutan yang berjenis Apis dorsata. Lebah Hutan ini sulit ditekunkan karena terkenal ganas. Ada lagi Lebah Madu jenis Apis cerana (Lebah Madu Timur) yang suka bersarang di rumah-rumah. Lebah jenis ini bisa ditekunkan namun kuantitas mudanya kurang menguntungkan.

kan dan lebahnya mudah dijajah dan berpinas sarang.

PT Madu Pramuka pun memilih lebah madu jenis unggul yang didapatkan langsung dari Australia, yang relatif lebih mudah untuk ditekunkan. Pertama kali lebah madu ini dikembangkan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, dan hingga kini, lebah madu Apis mellifera milik PT Madu Pramuka ini sudah berkembang menjadi ribuan koloni di seluruh Indonesia.

Apis mellifera ditekunkan di dalam wadah kotak tertutup. Dari luar tidak terlihat kotak itu merupakan sarang lebah. Karena hanya ada beberapa lebah saja yang terbang berselisi. Tetapi ketika tutup kotak diangkat, mullah terlihat kawanan lebah mengerubung. Di dalam kotak terdapat 6 frame kayu yang nantinya akan digunakan sebagai wadah sarang lebah. Pak Nurrohmah mengangkat salah satu frame kayu yang terdapat di dalam kotak. Wow, saya terkiesima melihat ribuan lebah yang ada di situ. Satu kotak sarang lebah bisa memuat hingga 20 ribu ekor lebah madu yang terdiri dari satu lebah ratu, 100 ekor lebah jantan dan sisanya adalah lebah pekerja.

Lebah pekerja yang berjenis kelamin betina namun tidak sempurna ini bertugas mencari makan dan membuat sarang. Jadi, para lebah pekerja akan membuat sarang yang berbentuk sel-sel dari getah pohon di atas frame kayu yang sudah disediakan. Lebah jantan, sudah tentu, bertugas mengawini sang lebah ratu. Yang paling enak



tugasnya ya, si lebah ratu, yang 'hanya' bertelur saja.

Lebah ratu yang merupakan pemimpin koloni, bentuknya memang berbeda. Tubuhnya paling besar dan paling panjang, namun memiliki sayap hanya setengah dari tubuhnya. Lebah ratu juga punya siklus hidup yang lebih panjang, berumur hingga 2 tahun. Lebah jantan umurnya lebih pendek, 3 bulan. Yang paling ngenes sih, lebah pekerja. Umurnya hanya 6 minggu. Kasihan ya, sudah kerja berat tapi umurnya paling pendek.

## Penyuka Musim Bunga

Budidaya lebah madu memerlukan lahan yang luas dan banyak terdapat tanaman yang berbunga, terutama tanaman buah. Di dalam bunga tersebut terkandung cairan nektar yang merupakan makanan lebah madu. Nektar ini dihisap oleh lebah, lalu diproses di dalam tubuh sehingga menjadi madu, yang kemudian dikeluarkan

kan dan disimpan di sarang lebah. Biasanya lebah-lebah digembalakan ke tempat yang banyak tanaman bunganya. Lebah pekerja sanggup terbang hingga 2 km untuk mencari makanan.

Kalau sedang musim bunga mekar, dalam dua minggu madu sudah bisa dipanen. Madu yang bisa dipanen adalah madu yang terdapat di sarang lebah yang selnya sudah tertutup. Jika penuh, satu kotak bisa menghasilkan hingga dua kilo madu.

Madu Pramuka termasuk madu yang alami. Cara pengolahan mudanya sederhana. Sarang yang berisi madu yang siap panen, akan dimasukkan ke dalam alat khusus yang bernama extractor dan diputar sehingga cairan madu keluar dari sel-sel sarangnya. Setelah terkumpul, madu langsung dibotolkan sehingga keaslian madu benar-benar terjaga. Seru ya! Berminat untuk beternak lebah madu? Taman Wisata Lebah menyediakan training untuk perorangan maupun kelompok tentang tata cara beternak lebah madu. Biaya trainingnya berkisar dari Rp 750.000-2.500.000.

## Sengat Lebah

Di Taman Wisata Lebah juga terdapat tempat pengobatan unik yaitu Pengobatan Sengat Lebah (apitherapy) yang menggunakan ilmu dasar akupunktur.



Pengobatan apitherapy ini berasal dari China yang akhirnya sampai di Indonesia. Lebah yang digunakan untuk pengobatan ini adalah lebah pekerja. Pengobatan sengat lebah ini akan mengobati penyakit yang berasal dari aliran darah yang tidak lancar atau sistem saraf tubuh yang terganggu. Punya penyakit rematik, nyeri saraf ataupun ingin menurunkan berat badan? Coba pengobatan sengat lebah ini.

Cara pengobatanannya cukup unik. Di titik-titik tertentu tubuh pasien akan disengatkan lebah pekerja. Setelah disengat, pasien akan merasakan panas dan nyeri yang luar biasa, yang berangsur hilang dalam beberapa detik. Jumlah sengatan maksimal 30 sengatan sekali pengobatan.

Gibral, salah seorang pasien, mengaku mendapat banyak manfaat dari pengobatan ini. Kakinanya yang tadinya tidak bisa digerakkan akibat terjatuh, setelah dua kali menjalani pengobatan sengat lebah sudah mulai bisa digerakkan, bahkan sudah bisa berjalan.

Biaya pengobatan ini cukup murah, Rp 50.000 untuk sekali datang. Di hari Sabtu dan Minggu pasiennya biasanya membludak. Untungnya di sini ada 4 petugas terapis. Kalau mau berkunjung ataupun berobat, pulanglah jangan lupa membeli Madu Pramuka sebagai buah tangan.

Taman Wisata Lebah  
Kompleks Wileditah Cibubur  
(sebelah kiri pintu keluar tol  
Cibubur dari arah Jakarta)  
Telp. 021-84451014, 84594457

